

PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

INSPEKTORAT DAERAH

Jalan Jendral Sudirman Kuala Tungkal Provinsi Jambi

Telepon (0742) 21238 Laman: <https://inspektorat.tanjabbarkab.go.id/> Pos-el: itkabtjb@gmail.com

KUALA TUNGKAL



LAPORAN HASIL EVALUASI

TENTANG

SISTEM AKUNTABILITAS INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP)

PADA

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

TAHUN ANGGARAN 2025

NOMOR : LHE-700.1.2.1/719/M/ISP/2025

TANGGAL : 17 OKTOBER 2025



Kuala Tungkal, 17 Oktober 2025

Nomor : LHE – 700.1.2.1/ 71 /lsp/2025
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten
Tanjung Jabung Barat.

Kepada Yth :
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Tanjung Jabung Barat
di-

Kuala Tungkal

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 32 Tahun 2022 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dengan ini kami sampaikan Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025 dengan uraian sebagai berikut:

1. PENDAHULUAN

a. Dasar Hukum Evaluasi

- 1) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
- 2) Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- 3) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

- 4) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.
- 5) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- 6) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah.
- 7) Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2026 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016.
- 8) Peraturan Bupati Nomor 25 Tahun 2023 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah.
- 9) Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 32 Tahun 2022 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
- 10) Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor: 163/Kep.Bup/Isp/2024 tentang Program Kerja Pengawasan Tahunan Inspektorat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2024
- 11) Surat Perintah Tugas Inspektur Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor: 800.1.11.1/152/ST/Isp/X/SRK/2025 Tanggal 3 Oktober 2025 tentang Melakukan Evaluasi SAKIP pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan, Satuan Polisi Pamong Praja Daerah, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Perpustakaan dan Kerasipan, Dinas Perkebunan dan Peternakan, Badan Keuangan dan Aset Daerah, Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah, Kecamatan Batang Asam, Kecamatan Pengabuan, Kecamatan Seberang Kota Kabupaten Tanjung Jabung Barat

b. Latar Belakang Evaluasi

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan pada Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, serta untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil, maka perlu dilakukan evaluasi AKIP atau evaluasi atas implementasi SAKIP terhadap OPD dan Kecamatan dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Evaluasi AKIP ini diharapkan dapat mendorong Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan secara khusus Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanjung Jabung Barat untuk berkomitmen dan secara konsisten meningkatkan implementasi SAKIP dalam mewujudkan capaian kinerja (hasil) yang telah direncanakan.

Pelaksanaan evaluasi AKIP harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Untuk itu, diperlukan suatu pedoman evaluasi AKIP yang dapat dijadikan panduan bagi para evaluator. Pedoman evaluasi AKIP tersebut yakni Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 32 Tahun 2022 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Evaluasi AKIP diawali dengan perumusan tujuan evaluasi, kemudian dilanjutkan dengan penentuan ruang lingkup evaluasi, perancangan desain evaluasi, menentukan mekanisme pelaksanaan evaluasi, diakhiri dengan pelaporan dan pengomunikasian hasil evaluasi.

Hasil Asistensi yang di fasilitasi oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Borokrasi dengan fokus perubahan kertas kerja evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Bahwa hasil pembahasan Kertas Kerja Evaluasi telah terjadi perubahan (revisi) pada Sub Komponen/Kriteria, yang disesuaikan dengan kertas kerja evaluasi Pemerintah Daerah.

c. Tujuan Evaluasi

- 1) Pelaksanaan evaluasi AKIP secara umum bertujuan untuk mengetahui sejauh mana AKIP dilaksanakan dalam mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil pada Instansi Pemerintah.
- 2) Pelaksanaan evaluasi AKIP secara khusus bertujuan untuk:
 - a) Memperoleh informasi mengenai implementasi SAKIP;
 - b) Menilai tingkat implementasi SAKIP;
 - c) Menilai tingkat akuntabilitas kinerja;
 - d) memberikan saran perbaikan untuk peningkatan AKIP; dan
 - e) memonitor tindaklanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

d. Ruang Lingkup Evaluasi

- 1) Ruang lingkup evaluasi AKIP meliputi penyelenggaraan SAKIP sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 2) Evaluasi dilaksanakan terhadap 4 (empat) komponen besar manajemen kinerja, yang meliputi:
 - a) Perencanaan Kinerja;
 - b) Pengukuran Kinerja;
 - c) Pelaporan Kinerja;
 - d) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.

Evaluasi AKIP meliputi kegiatan evaluasi terhadap implementasi SAKIP mulai dari perencanaan kinerja baik perencanaan kinerja jangka panjang, perencanaan kinerja jangka menengah, dan perencanaan kinerja jangka

pendek. Termasuk penerapan anggaran berbasis kinerja, pengukuran kinerja, dan monitoring pengelolaan data kinerja, sampai pada pelaporan hasil kinerja, serta evaluasi atas pencapaian kinerja.

Dalam penerapannya, ruang lingkup evaluasi AKIP mencakup, antara lain:

- a) Penilaian kualitas perencanaan kinerja yang selaras yang akan dicapai untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan;
- b) Penilaian pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan yang telah menjadi kebutuhan dalam penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja;
- c) Penilaian pelaporan kinerja yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, baik keberhasilan/ kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya yang memberikan dampak besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya;
- d) Penilaian evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang memberikan kesan nyata (dampak) dalam peningkatan implementasi SAKIP untuk efektifitas dan efisiensi kinerja; dan
- e) Penilaian capaian kinerja atas *output* maupun *outcome* serta kinerja lainnya.

Evaluasi AKIP Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025 dilaksanakan selama 10 (sepuluh) hari kerja mulai tanggal 03 s.d. 14 Oktober 2025.

e. Metodologi Evaluasi

Metodologi yang digunakan dalam evaluasi AKIP adalah kombinasi dari metodologi kualitatif dan kuantitatif dengan mempertimbangkan segi kepraktisan dan kegunaan (kemanfaatan) karena akan disesuaikan dengan tujuan evaluasi yang telah ditetapkan dan mempertimbangkan kendala yang ada. Dalam hal ini, evaluator perlu menjelaskan tujuan evaluasi AKIP, aktivitas evaluasi yang akan dilakukan, serta kendala yang akan ditemukan dalam evaluasi kepada pihak yang dievaluasi. Langkah pragmatis ini diambil agar

dapat lebih cepat memberikan petunjuk untuk perbaikan implementasi SAKIP sehingga dapat menghasilkan rekomendasi hasil evaluasi yang meningkatkan akuntabilitas kinerja.

Teknik dalam evaluasi yang digunakan dalam pelaksanaan evaluasi AKIP, antara lain:

1) *Cheklis* Pengumpulan Data dan Informasi

Cheklis kebutuhan data dan informasi berisi daftar dokumen, data, dan/informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan evaluasi AKIP, sehingga pihak penyedia informasi dan data (responden) dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

2) Komunikasi melalui Tanya Jawab Sederhana

Komunikasi dapat dilakukan dengan wawancara secara langsung, maupun melalui media telekomunikasi yang tersedia, seperti telepon, chat, ataupun digital meeting. Dalam hal ini, sebaiknya disiapkan terlebih dahulu jadwal dan catatan mengenai hal-hal atau materi yang akan ditanyakan.

3) Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan melakukan pengamatan terhadap suatu aktivitas. Observasi di sini dimaksudkan dalam pengertian sempit, yaitu observasi dengan menggunakan alat indera seperti mengunjungi lokasi dalam rangka mengamati proses dan jalannya aktivitas.

4) Studi Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data dan informasi yang tidak secara langsung ditujukan kepada atau diperoleh dari instansi pemerintah/unit kerja yang dievaluasi, melainkan melalui sumber literasi lain seperti peraturan perundangan dan media informasi baik cetak maupun elektronik/digital.

f. Gambaran Umum Unit Kerja

Organisasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanjung Jabung Barat dibentuk dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 6

Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Dalam kedudukan dan fungsinya Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanjung Jabung Barat, menyelenggarakan fungsi:

- 1) perumusan kebijakan teknis bidang kesatuan bangsa dan politik;
- 2) penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang kesatuan bangsa dan politik;
- 3) pembinaan, fasilitasi dan pelaksanaan tugas di bidang ideologi dan kewaspadaan, ketahanan bangsa dan politik dalam negeri lingkup Kabupaten Tanjung Jabung Barat;
- 4) pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang kesatuan bangsa dan politik;
- 5) pelaksanaan kesekretariatan Badan;
- 6) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Visi dan Misi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam mencapai Visi dan Misi yaitu sebagai berikut :

- 1) Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang beriman, berilmu dan berakhlak;
- 2) Cipta kondisi sosial yang tentram, tertib dan harmonis;
- 3) Peningkatan Tata Kelola pemerintahan yang baik;
- 4) Peningkatan aktivitas perekonomian dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan;
- 5) Pemerataan pembangunan Daerah dari desa sampai ke kota.

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanjung Jabung Barat di bentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Beberapa hal yang menjadi perhatian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat diantaranya :

1. Bidang Wawasan Kebangsaan dan Kewaspadaan Nasional
 - a. Menurunnya pemahaman dan pengalaman nilai-nilai ideologi Pancasila, wawasan kebangsaan dan nasionalisme;
 - b. Belum tuntasnya permasalahan konflik sosial masyarakat;
 - c. Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap gejala-gejala yang terjadi di lingkungannya, yang mengakibatkan lambatnya upaya antisipasi dini terhadap suatu permasalahan.
2. Bidang Politik
 - a. Belum optimalnya proses penguatan kualitas dan kapasitas kelembagaan demokrasi;
 - b. Capaian tingkat partisipasi politik masyarakat yang belum optimal;
 - c. Masih terjadinya konflik dalam penyelenggaraan Pemilu.
3. Bidang Ketahanan Bangsa
 - a. Masih banyaknya penyalahgunaan narkoba;
 - b. Derasnya arus masuk budaya asing yang kurang sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa dan Pancasila yang berdampak pada adanya penurunan moral dan budaya dimasyarakat;
 - c. Menurunnya tingkat toleransi antar umat beragama, yang berpotensi menimbulkan ketidak harmonisan hubungan antar pemeluk agama;
 - d. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang Demokrasi, penegakan hukum dan HAM yang berpotensi terjadinya konflik dan disintegrasi sosial;
 - e. Adanya kesenjangan ekonomi, yang berpotensi menimbulkan kerawanan konflik dimasyarakat.

Tujuan jangka menengah Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam Renstra Periode 2025-2029 dapat diuraikan sebagai berikut :

No	Tujuan	Sasaran
1	Terwujudnya kehidupan bermasyarakat yang berlandaskan Pancasila, Demokrasi dan Ham	Meningkatkan pemahaman dan penghayatan nilai-nilai Pancasila kepada generasi muda dalam kehidupan sehari-hari, serta memiliki jiwa jiwa nasionalisme dan patriotisme yang kuat

No	Tujuan	Sasaran
2		Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman nilai-nilai demokrasi, platform partai politik, dan kesetaraan gender dalam politik bagi masyarakat luas termasuk pemilih pemula dan penyandang disabilitas
3		Meningkatkan stabilitas ekonomi, sosial agama dan budaya
4		Meningkatkan partisipasi ormas dalam pembangunan, menjaga nilai-nilai persatuan, dan memberikan pelayanan kepada masyarakat
5		Meningkatnya kewaspadaan nasional dan kualitas fasilitasi penanganan konflik sosial

g. Gambaran Umum Implementasi SAKIP Unit Kerja

Implementasi SAKIP meliputi kegiatan evaluasi terhadap perencanaan kinerja dan perjanjian kinerja termasuk penerapan anggaran berbasis kinerja, pelaksanaan program dan kegiatan, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal serta pencapaian kinerja. Informasi kinerja yang dipertanggungjawabkan dalam laporan kinerja bukanlah satu-satunya yang digunakan dalam menentukan nilai dalam evaluasi, akan tetapi juga termasuk berbagai hal pengetahuan yang dapat dihimpun guna mengukur keberhasilan ataupun keunggulan Perangkat Daerah.

Secara umum, implementasi SAKIP Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada aspek perencanaan kinerja telah sesuai standar dan dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan.

Pengukuran kinerja telah dilakukan cukup memadai, tetapi belum sepenuhnya dapat dibuktikan bahwa pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian organisasi, strategi dalam mencapai kinerja, dan penyesuaian kebijakan dalam mencapai target kinerja.

Pelaporan kinerja telah disusun sesuai standar, dan telah menyajikan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan pedoman penyusunan laporan kinerja. Informasi di dalam Pelaporan Kinerja perlu digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja, evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja,

penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya, dan digunakan untuk mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.

Evaluasi akuntabilitas kinerja telah dilakukan cukup memadai dan cukup mendalam. Telah dilakukan tindaklanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tahun sebelumnya. Hasil dari Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal untuk dapat dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja dan digunakan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal.

h. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Tahun Sebelumnya

Berdasarkan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja terhadap Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024 mendapatkan nilai 60,71 dengan kategori B (baik) yakni Terdapat gambaran bahwa AKIP kurang baik, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanjung Jabung Barat belum menindak lanjuti semua rekomendasi tersebut

2. GAMBARAN HASIL EVALUASI

a. Kondisi, berupa gambaran baik maupun catatan kekurangan tentang kondisi sebelum, sesudah, serta dampak keberhasilan pada:

Nilai hasil akhir dari penjumlahan komponen-komponen memberikan gambaran tingkat AKIP, dengan kategori predikat sebagai berikut:

No.	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi
1	AA	> 90 – 100	Sangat Memuaskan Telah terwujud <i>Good Governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang yang dinamis, adaptif, dan efisien (<i>Reform</i>). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.

No.	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi
2	A	> 80 - 90	Memuaskan Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4 / Pengawas / Subkoordinator.
3	BB	> 70 - 80	Sangat Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki system manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon3 / koordinator.
4	B	> 60 - 70	Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerjautama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja.
5	CC	> 50 - 60	Cukup (Memadai) Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.
6	C	> 30 - 50	Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi system manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
7	D	> 0 - 30	Sangat Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.

Hasil Evaluasi atas masing-masing komponen kinerja adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan Kinerja

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah menyusun dokumen perencanaan kinerja yang mencakup RPJMD yang selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Strategis (Renstra), Perencanaan Kinerja (Renja), Indikator Kinerja Utama (IKU), Perjanjian Kinerja (PK), dan dokumen perencanaan lainnya. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanjung Jabung Barat juga telah memiliki sasaran dan indikator kinerja yang lebih berorientasi hasil, hal ini merupakan

dampak dari perbaikan system manajemen kinerja yang ditunjukkan pada meningkatnya komitmen pimpinan dan staf dalam memperbaiki kualitas perencanaan kinerja.

2) Pengukuran Kinerja

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah melakukan pengukuran secara berkala atas realisasi kinerja dan telah memiliki rencana aksi untuk pencapaian kinerja. Dokumen Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dilengkapi pedoman formulasi perhitungan juga telah disusun untuk mendukung pelaksanaan pengukuran kinerja.

Namun demikian, masih terdapat hal yang perlu diperbaiki dalam pengukuran kinerja diantaranya sebagai berikut:

- 1) Belum terdapat definisi operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja.
- 2) Data kinerja yang dikumpulkan belum sepenuhnya relevan untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan.
- 3) Data kinerja yang dikumpulkan belum sepenuhnya mendukung capaian kinerja yang diharapkan
- 4) Pengukuran kinerja belum sepenuhnya dilakukan secara berkala, Setiap level organisasi belum sepenuhnya melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja unit dibawahnya secara berjenjang,
- 5) Pengukuran kinerja belum sepenuhnya mempengaruhi penyesuaian Strategi dalam mencapai kinerja, dan pengukuran kinerja belum sepenuhnya mempengaruhi penyesuaian Kebijakan dalam mencapai kinerja

3) Pelaporan Kinerja

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah menyusun laporan kinerja Tahun 2024. Laporan kinerja tersebut telah menyajikan realisasi kinerja yang telah diperjanjikan.

Namun demikian, masih terdapat hal yang perlu diperbaiki dalam pengukuran kinerja diantaranya sebagai berikut:

- a. Informasi dalam laporan kinerja belum sepenuhnya menjadi perhatian utama pimpinan (Bertanggung Jawab),
- b. Informasi dalam laporan kinerja berkala belum sepenuhnya digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja.
- c. Informasi dalam laporan kinerja berkala belum sepenuhnya digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja,
- d. Informasi dalam laporan kinerja belum sepenuhnya digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja,
- e. Informasi dalam laporan kinerja belum sepenuhnya digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.

4) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanjung Jabung Barat belum melakukan evaluasi atas implementasi SAKIP dengan menindaklanjuti atas rekomendasi dari evaluasi SAKIP yang telah dilakukan oleh Inspektorat Daerah dan seluruh rekomendasi yang ada belum ditindaklanjuti berdasarkan LHE Nomor : LHE-700.1.2.1/174/lsp/ 2024 Tanggal 29 Juni 2024 Hal Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2024.

b. Rekomendasi

Berdasarkan uraian di atas serta dalam rangka lebih mengefektifkan penerapan akuntabilitas kinerja, kami merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Melakukan monitoring dan pemantauan secara berjenjang dan berkala terhadap pengukuran capaian kinerja dengan melampirkan notulen dalam mengambil keputusan pada setiap rapat yang dilakukan.
- 2) Terhadap setiap pencapaian target perjanjian kinerja kepala dinas disajikan didalam LKjIP dalam rangka mencapai target kinerja sebaiknya menginfokan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja dan digunakan sebagai acuan dalam Renja 2025.

- 3) Memerintahkan Perangkat Daerah agar menindaklanjuti matriks tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi hasil evaluasi AKIP tahun-tahun sebelumnya.

3. PENUTUP

a. Simpulan

Hasil Evaluasi menunjukkan bahwa Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanjung Jabung Barat memperoleh nilai **69,38** atau predikat **"B"**. Penilaian tersebut menunjukkan bahwa Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon IV/Pengawas/Sub koordinator. Nilai Akuntabilitas Kinerja tersebut untuk dapat dipertahankan dan dilakukan inovasi dan pematangan di dalam pengukuran kinerja, dan pemanfaatan hasil pengukuran kinerja untuk penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien.

Rincian penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

No	Komponen	Total Bobot	Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	23,65
2	Pengukuran Kinerja	30%	20,55
3	Pelaporan Kinerja	15%	11,01
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	14,17
Nilai Akuntabilitas Kinerja		100%	69,38

b. Dorongan Terhadap Implementasi SAKIP yang Lebih Baik

Implementasi SAKIP yang lebih baik akan mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan public kepada masyarakat.

Keberhasilan pelaksanaan evaluasi AKIP diharapkan dapat mewujudkan tujuan dari implementasi SAKIP itu sendiri, yaitu meningkatnya kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanjung Jabung Barat serta meningkatnya akuntabilitas Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanjung Jabung Barat terhadap kinerjanya.

Demikian disampaikan hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai penerapan manajemen kinerja Tahun 2025 pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Kami mengharapkan agar saudara beserta seluruh jajaran memberikan perhatian yang lebih besar pada upaya penerapan SAKIP pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan menindaklanjuti rekomendasi yang kami berikan.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Inspektur Daerah



Drs. Encep Jarkasih, C.G.C.A.E.
Pemula Utama Muda
NIP. 19701201 199009 1 001

Tembusan Kepada Yth:

1. Bapak Bupati Tanjung Jabung Barat di Kuala Tungkal;
2. Bapak Wakil Bupati Tanjung Jabung Barat di Kuala Tungkal

KERTAS KERJA EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
TAHUN EVALUASI 2025

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Unit Satker		Catatan	Penjelasan
			Jawaban	Nilai		
1	PERENCANAAN KINERJA	30,00	0,79	23,65		
1.a	Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia	6,00	100%	6,00		
Kriteria:						
1	Terdapat pedoman teknis perencanaan kinerja.					Tidak menjadi komponen penilaian (Cukup di awal di pusat)
2	Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka panjang.					Tidak menjadi komponen penilaian (Cukup di awal di pusat)
3	Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka menengah.		AA	1,00	Telah ada draf petunjuk teknis penyusunan Rencana Strategis, IKU, PK, RKT Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja pada SKPD Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh komponen dokumen perencanaan jangka menengah sesuai mandat; B. apabila sebagian (>75% - <100%) komponen dokumen perencanaan jangka menengah sesuai mandat; CC. apabila sebagian (>50% - 75%) komponen dokumen perencanaan jangka menengah sesuai mandat; C. apabila komponen dokumen perencanaan jangka menengah tidak sesuai mandat; D. belum terdapat dokumen perencanaan jangka menengah
4	Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka pendek.		AA	1,00	Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan Perda Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 11 Tentang RPJPD Kab. Tanjung Jabung Barat Tahun 2005-2025	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh komponen dokumen perencanaan jangka pendek sesuai mandat; B. apabila sebagian (>75% - <100%) komponen dokumen perencanaan jangka pendek sesuai mandat; CC. apabila sebagian (>50% - 75%) komponen dokumen perencanaan jangka pendek sesuai mandat; C. apabila komponen dokumen perencanaan jangka pendek tidak sesuai mandat; D. belum terdapat dokumen perencanaan jangka pendek
5	Terdapat dokumen perencanaan aktivitas yang mendukung kinerja.		AA	1,00	dokumen perencanaan aktivitas sesuai mandat;	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh dokumen perencanaan aktivitas sesuai mandat; B. apabila sebagian (>75% - <100%) dokumen perencanaan aktivitas sesuai mandat; CC. apabila sebagian (>50% - 75%) dokumen perencanaan aktivitas sesuai mandat; C. apabila sebagian (>25% - 50%) dokumen perencanaan aktivitas sesuai mandat; D. apabila dokumen perencanaan aktivitas tidak sesuai mandat/belum terdapat dokumen perencanaan aktivitas
6	Terdapat dokumen perencanaan anggaran yang mendukung kinerja.		Y	1,00	dokumen perencanaan anggaran tersedia;	Ya, apabila terdapat dokumen perencanaan anggaran
1.b	Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyalarsan (cascading) di setiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting)	9,00	72,31%	6,51		
Kriteria:						
1	Dokumen Perencanaan Kinerja telah diformalkan.		BB	0,80	Telah di formalkan dokumen Renstra, Renja dan IKU dan PK	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh dokumen perencanaan kinerja telah diformalkan; B. apabila sebagian (>75% - <100%) dokumen perencanaan kinerja telah diformalkan; CC. apabila sebagian (>50% - 75%) dokumen perencanaan kinerja telah diformalkan; C. apabila sebagian (>25% - 50%) dokumen perencanaan kinerja telah diformalkan; D. apabila dokumen perencanaan kinerja belum diformalkan; E. belum terdapat dokumen perencanaan kinerja
2	Dokumen Perencanaan Kinerja telah dipublikasikan tepat waktu.		B	0,70	Dokumen belum ada bukti dukung upload dokumen situs web yang dapat di jangkau publik	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh dokumen perencanaan kinerja telah dipublikasikan tepat waktu; B. apabila sebagian (>75% - <100%) dokumen perencanaan kinerja telah dipublikasikan tepat waktu; CC. apabila sebagian (>50% - 75%) dokumen perencanaan kinerja telah dipublikasikan tepat waktu; C. apabila sebagian (>25% - 50%) dokumen perencanaan kinerja telah dipublikasikan tepat waktu; D. apabila dokumen perencanaan kinerja tidak dipublikasikan; E. belum terdapat dokumen perencanaan kinerja

3	Dokumen Perencanaan Kinerja telah menggambarkan Kebutuhan atas Kinerja sebenarnya yang perlu dicapai.		BB	0,80	perjanjian kinerja tahun 2023 telah mengakumudasi isu strategis dalam renstra dalam BAB III halaman 25	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh (100%) isu strategis tertuang dalam Renstra; B. apabila sebagian besar (>75% - <100%) isu strategis tertuang dalam Renstra; CC. apabila sebagian besar (>50% - 75%) isu strategis tertuang dalam Renstra; D. apabila sebagian kecil (>25%-50%) isu strategis tertuang dalam Renstra; D. apabila tidak ada (<25%) isu strategis tertuang dalam Renstra
4.1	Kualitas Rumusan Hasil (Tujuan/Sasaran) telah jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai. (RENSTRA)		B	0,70	IKU belum sepenuhnya dapat diukur dan relevan dan mendapat tujuan/sasaran	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh (100%) tujuan/sasaran tertuang dalam Renstra berorientasi hasil; B. apabila sebagian besar (>75%-<100%) tujuan/sasaran tertuang dalam Renstra berorientasi hasil; CC. apabila sebagian besar (>50% - 75%) tujuan/sasaran tertuang dalam Renstra berorientasi hasil; D. apabila sebagian kecil (>25%- 50%) tujuan/sasaran tertuang dalam Renstra berorientasi hasil; D. apabila tidak ada (<25%) tujuan/sasaran tertuang dalam Renstra
4.2	Kualitas Rumusan Hasil (Tujuan/Sasaran) telah jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai. (PK)		B	0,70		AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh (100%) tujuan/sasaran tertuang dalam PK berorientasi hasil; B. apabila sebagian besar (>75%-<100%) tujuan/sasaran tertuang dalam PK berorientasi hasil; CC. apabila sebagian besar (>50% - 75%) tujuan/sasaran tertuang dalam PK berorientasi hasil; D. apabila sebagian kecil (>25%- 50%) tujuan/sasaran tertuang dalam PK berorientasi hasil; D. apabila tidak ada (<25%) tujuan/sasaran tertuang dalam PK
5.1	Ukuran Keberhasilan (Indikator Kinerja) telah memenuhi kriteria SMART. (RENSTRA)		B	0,70	Masih terdapat indikator kinerja yang belum SMART. Yaitu di Indikator ..	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh (100%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART B. apabila sebagian besar (>75% - <100%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART CC. apabila sebagian kecil (>50% - 75%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART; D. apabila sebagian kecil (>25% - 50%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART; D. apabila tidak ada (<25%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART
5.2	Ukuran Keberhasilan (Indikator Kinerja) telah memenuhi kriteria SMART. (PK)		B	0,70	Masih terdapat indikator kinerja yang belum SMART. Yaitu di Indikator ..	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh (100%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART B. apabila sebagian besar (>75% - <100%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART CC. apabila sebagian kecil (>50% - 75%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART; D. apabila sebagian kecil (>25% - 50%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART; D. apabila tidak ada (<25%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART
6	Indikator Kinerja Utama (IKU) telah menggambarkan kondisi Kinerja Utama yang harus dicapai, tertuang secara berkelanjutan (sustainable - tidak sering diganti dalam 1 periode Perencanaan Strategis).		B	0,70	Dokumen IKU menggambarkan kinerja utama, namun belum tertuang di seluruh dokumen perencanaan. Baru di PK, di Renstra belum tertuang (Tidak selaras)	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh (100%) IKU menggambarkan Kinerja utama, dan tertuang di dalam dokumen perencanaan B. apabila seluruh (100%) IKU menggambarkan Kinerja utama, namun tidak tertuang di dalam dokumen perencanaan CC. apabila sebagian besar (>75% - <100%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART D. apabila sebagian kecil (>25% - 75%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART D. apabila tidak ada (<25%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART
7.1	Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja dapat dicapai (achievable), menantang, dan realistis. (Renstra)		B	0,70	Target telah menjawab isu strategis dalam Renstra	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh (100%) target sesuai dengan kriteria B. apabila sebagian besar (>75%-<100%) target sesuai dengan kriteria CC. apabila sebagian kecil (>50%-75%) target sesuai dengan kriteria D. apabila sebagian kecil (>25%-50%) target sesuai dengan kriteria D. apabila tidak ada (<25%) target sesuai dengan kriteria
7.2	Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja dapat dicapai (achievable), menantang, dan realistis. (PK)		B	0,70		AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh (100%) target sesuai dengan kriteria B. apabila sebagian besar (>75%-<100%) target sesuai dengan kriteria CC. apabila sebagian kecil (>50%-75%) target sesuai dengan kriteria D. apabila sebagian kecil (>25%-50%) target sesuai dengan kriteria D. apabila tidak ada (<25%) target sesuai dengan kriteria

8	Setiap Dokumen Perencanaan Kinerja menggambarkan hubungan yang berkesinambungan, serta selaras antara Kondisi/Hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (Cascading).		B	0,70	Telah menyampaikan dokumen Cascading	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila pohon kinerja telah mengacu pohon kinerja instansi sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunan pohon kinerja dan telah dimanfaatkan dalam perencanaan kinerja instansi; B. apabila pohon kinerja telah mengacu pohon kinerja instansi dan sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunan pohon kinerja, namun belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam perencanaan kinerja instansi; CC. apabila pohon kinerja telah mengacu pohon kinerja instansi dan sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunan pohon kinerja, namun belum dimanfaatkan dalam perencanaan kinerja instansi; C. apabila pohon kinerja belum mengacu pohon kinerja instansi dan belum memenuhi prinsip-prinsip penyusunan pohon kinerja; D. Belum menyusun pohon kinerja.
9	Perencanaan kinerja dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting).		B	0,70		AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila pohon kinerja telah mengidentifikasi kinerja urusan/ sektor lain dan melibatkan instansi pengampu dalam perencanaan kinerja B. apabila pohon kinerja telah mengidentifikasi kinerja urusan/ sektor lain, namun belum melibatkan instansi pengampu dalam perencanaan kinerja c. Belum ada crosscutting
10	Setiap pegawai merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja.		BB	0,80		AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh (100%) pegawai merumuskan dan menetapkan perencanaan kinerja yang selaras dengan kinerja instansi B. apabila sebagian besar (>75-<100%) pegawai merumuskan dan menetapkan perencanaan kinerja yang selaras dengan kinerja instansi CC. apabila sebagian kecil (>50%-75%) pegawai merumuskan dan menetapkan perencanaan kinerja yang selaras dengan kinerja instansi C. apabila sebagian kecil (>25%-50%) pegawai merumuskan dan menetapkan perencanaan kinerja yang selaras dengan kinerja instansi D. apabila tidak ada (<25%) pegawai merumuskan dan menetapkan perencanaan kinerja yang selaras dengan kinerja instansi
11	Setiap unit/satuan kerja merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja.					Tidak menjadi komponen penilaian (Cukup di awal di pusat)
1.c	Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan	15,00	74,29%	11,14		
Kriteria:						
1	Anggaran yang ditetapkan telah mengacu pada Kinerja yang ingin dicapai.		B	0,70		AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh (100%) anggaran telah mengacu pada kinerja yang ingin dicapai B. apabila sebagian besar (>75-<100%) anggaran telah mengacu pada kinerja yang ingin dicapai CC. apabila sebagian kecil (>50%-75%) anggaran telah mengacu pada kinerja yang ingin dicapai CC. apabila sebagian kecil (>25%-50%) anggaran telah mengacu pada kinerja yang ingin dicapai D. apabila tidak ada (<25%) anggaran yang mengacu pada kinerja yang ingin dicapai.
2	Aktivitas yang dilaksanakan telah mendukung Kinerja yang ingin dicapai.		BB	0,80		AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh (100%) target kinerja tercapai dengan baik/on the right track B. apabila sebagian besar (>75-<100%) target kinerja tercapai dengan baik/on the right track CC. apabila sebagian kecil (>50%-75%) target kinerja tercapai dengan baik/on the right track CC. apabila sebagian kecil (>25%-50%) target kinerja tercapai dengan baik/on the right track D. apabila tidak ada (<25%) target kinerja tercapai dengan baik/on the right track.
3.1	Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja telah dicapai dengan baik, atau setidaknya masih on the right track .(RENSTRA)		B	0,70		AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh (100%) target kinerja tercapai dengan baik/on the right track B. apabila sebagian besar (>75-<100%) target kinerja tercapai dengan baik/on the right track CC. apabila sebagian kecil (>50%-75%) target kinerja tercapai dengan baik/on the right track C. apabila sebagian kecil (>25%-50%) target kinerja tercapai dengan baik/on the right track D. apabila tidak ada (<25%) target kinerja tercapai dengan baik/on the right track.
3.2	Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja telah dicapai dengan baik, atau setidaknya masih on the right track .(PK)		B	0,70		AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh (100%) target kinerja tercapai dengan baik/on the right track B. apabila sebagian besar (>75-<100%) target kinerja tercapai dengan baik/on the right track CC. apabila sebagian kecil (>50%-75%) target kinerja tercapai dengan baik/on the right track CC. apabila sebagian kecil (>25%-50%) target kinerja tercapai dengan baik/on the right track D. apabila tidak ada (<25%) target kinerja tercapai dengan baik/on the right track.

4	Rencana aksi kinerja dapat berjalan dinamis karena capaian kinerja selalu dipantau secara berkala.		B	0,70		AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila monitoring dan evaluasi menghasilkan RATL, dan seluruhnya telah ditindaklanjuti B. apabila hasil monitoring dan evaluasi menghasilkan RATL, dan sebagian besar (>75%-<100%) telah ditindaklanjuti CC. apabila monitoring dan evaluasi menghasilkan RATL, dan sebagian kecil (>50%-75%) telah ditindaklanjuti C. apabila monitoring dan evaluasi menghasilkan RATL, dan sebagian kecil (>25%-50%) telah ditindaklanjuti D. apabila tidak dilakukan monitoring dan evaluasi kinerja/RATL tidak ada tindak lanjut
5	Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya.		BB	0,80		AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh (100%) hasil perbaikan/penyempurnaan telah ditindaklanjuti dalam perencanaan kinerja B. apabila sebagian besar (>75%-<100%) hasil perbaikan/penyempurnaan telah ditindaklanjuti dalam perencanaan kinerja CC. apabila sebagian kecil (>50%-75%) hasil perbaikan/penyempurnaan telah ditindaklanjuti dalam perencanaan kinerja CC. apabila sebagian kecil (>25%-50%) hasil perbaikan/penyempurnaan telah ditindaklanjuti dalam perencanaan kinerja D. apabila tidak ada (<25%) hasil perbaikan/penyempurnaan telah ditindaklanjuti
6	Setiap Pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan.		BB	0,80	Telah ada Dokumen pendukung berupa PK dan Pakta Integritas Pejabat Eselon II, III dan IV hingga Staf	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh (100%) pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang direncanakan B. apabila sebagian besar (>75%-<100%) pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang direncanakan CC. apabila sebagian kecil (>50%-75%) pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang direncanakan C. apabila sebagian kecil (>25%-50%) pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang direncanakan D. apabila tidak ada (<25%) pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang direncanakan
7	Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja dalam mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik.					Tidak menjadi komponen penilaian (Cukup di awal di pusat)
8	Setiap unit/satuan kerja memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan.					Tidak menjadi komponen penilaian (Cukup di awal di pusat)
2	PENGUKURAN KINERJA	30,00	0,685	20,55		
2.a	Pengukuran Kinerja telah dilakukan	6,00	80,00%	4,80		
1	Terdapat pedoman teknis pengukuran kinerja dan					Tidak menjadi komponen penilaian (Cukup di awal di pusat)
2	Terdapat Definisi Operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja.		CC	0,60		AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh definisi operasional jelas; B. apabila sebagian (>75%-<100%) definisi operasional jelas; CC. apabila sebagian (>50%-75%) definisi operasional jelas; C. apabila sebagian (>25%-50%) definisi operasional jelas; D. apabila tidak ada (<25%) definisi operasional
3	Terdapat mekanisme yang jelas terhadap pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan.		AA	1,00	Telah ada Draf Petunjuk Teknis Penyusunan Rencana Strategis, IKU, PK, RKT, Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja pada SKPD Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila mekanisme pengumpulan data kinerja memenuhi seluruh kriteria yang ditetapkan; B. apabila mekanisme pengumpulan data kinerja memenuhi sebagian (>75%-<100%) kriteria yang ditetapkan; CC. apabila mekanisme pengumpulan data kinerja memenuhi sebagian (>50%-75%) kriteria yang ditetapkan; C. apabila mekanisme pengumpulan data kinerja memenuhi sebagian (>25%-50%) kriteria yang ditetapkan; D. apabila tidak ada (<25%) mekanisme pengumpulan data kinerja
2.b	Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan	9,00	58,33%	5,25		
1	Data kinerja yang dikumpulkan telah relevan untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan.		C	0,50	Belum ada pengukuran kinerja secara berkala beserta notulen dalam mengambil keputusan secara berjenjang dan berkala	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh (100%) data kinerja relevan B. apabila sebagian besar (>75%-<100%) data kinerja relevan CC. apabila sebagian kecil (>50%-75%) data kinerja relevan C. apabila sebagian kecil (>25%-50%) data kinerja relevan D. apabila tidak ada (<25%) data kinerja yang relevan
2	Data kinerja yang dikumpulkan telah mendukung capaian kinerja yang diharapkan.		C	0,50	Belum ada pengukuran kinerja secara berkala beserta notulen dalam mengambil keputusan secara berjenjang dan berkala	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh (100%) data kinerja andal B. apabila sebagian besar (>75%-<100%) data kinerja andal CC. apabila sebagian kecil (>50%-75%) data kinerja andal C. apabila sebagian kecil (>25%-50%) data kinerja andal D. apabila tidak ada (<25%) data kinerja yang andal

3	Pengukuran kinerja telah dilakukan secara berkala.		C	0,50	Belum ada pengukuran kinerja secara berkala beserta notulen dalam mengambil keputusan dalam rapat yang dilakukan secara berjenjang dan berkala	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila pengukuran kinerja dilakukan per triwulan (3 Bulan); B. apabila pengukuran kinerja dilakukan per semester (6 bulan); CC. apabila pengukuran kinerja dilakukan 1 tahun sekali D. tidak dilakukan pengukuran kinerja secara berkala
4	Setiap level organisasi melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja unit dibawahnya secara berjenjang.		C	0,50	Belum ada pengukuran kinerja secara berkala beserta notulen dalam mengambil keputusan dalam rapat yang dilakukan secara berjenjang dan berkala	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. Apabila dilakukan pemantauan hingga unit terkecil dan diberikan feedback B. Apabila dilakukan pemantauan hingga unit terkecil namun tidak diberikan feedback CC. pemantauan dilakukan pada level eselon II, III, IV C. pemantauan hanya dilakukan pada level eselon II, dan III D. tidak dilakukan Pemantauan
5	Pengumpulan data kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi).		BB	0,80	telah menggunakan aplikasi e-sakip	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. Pengumpulan data kinerja telah seluruhnya memanfaatkan teknologi informasi; B. pengumpulan data kinerja sebagian (>75%-<100%) telah memanfaatkan teknologi informasi; CC. pengumpulan data kinerja sebagian (>50%-75%) telah memanfaatkan teknologi informasi; C. pengumpulan data kinerja sebagian (>25%->50%) telah memanfaatkan teknologi informasi; D. pengumpulan data kinerja baru memanfaatkan google drive
6	Pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi).		B	0,70	belum menggunakan aplikasi	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. Pengukuran capaian kinerja telah seluruhnya memanfaatkan teknologi informasi; B. pengukuran capaian kinerja sebagian (>75%-<100%) telah memanfaatkan teknologi informasi; CC. pengukuran capaian kinerja sebagian (>50%-75%) telah memanfaatkan teknologi informasi; C. pengukuran capaian kinerja sebagian (>25%->50%) telah memanfaatkan teknologi informasi; D. pengumpulan data kinerja baru memanfaatkan google drive
2.c	Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian	15,00	70,00%	10,50		
1	Pimpinan selalu terlibat sebagai pengambil keputusan (Decision Maker) dalam mengukur capaian		B	0,70	Belum ada pengukuran kinerja secara berkala beserta notulen dalam mengambil keputusan secara berjenjang dan berkala	awalnya dari 2.b.1. AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh pimpinan terlibat dalam pengambilan keputusan strategis setelah pengukuran kinerja B. apabila sebagian (>75%-<100%) pimpinan terlibat dalam pengambilan keputusan strategis setelah pengukuran kinerja CC. apabila sebagian (>50%-75%) pimpinan terlibat dalam pengambilan keputusan strategis setelah pengukuran kinerja C. apabila sebagian (>25%-50%) pimpinan terlibat dalam pengambilan keputusan strategis setelah pengukuran kinerja D. apabila pimpinan tidak terlibat (<25%) dalam pengambilan keputusan strategis setelah pengukuran kinerja
2	Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan.		BB	0,80	telah menggunakan aplikasi SIMeKA untuk tambahan penghasilan PNS	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila Pengukuran Kinerja (100%) telah menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan; B. apabila Pengukuran Kinerja (>75%-<100%) telah menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan; CC. apabila Pengukuran Kinerja (>50%-75%) telah menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan; C. apabila Pengukuran Kinerja (>25%-50%) telah menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan; D. apabila Pengukuran Kinerja belum (<25%) menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan;
3	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Strategi dalam mencapai kinerja.		CC	0,60	Belum ada pengukuran kinerja secara berkala pada tahun berjalan	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila Pengukuran Kinerja (100%) telah mempengaruhi penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja; B. apabila Pengukuran Kinerja (>75%-<100%) telah mempengaruhi penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja; CC. apabila Pengukuran Kinerja (>50%-75%) telah mempengaruhi penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja; C. apabila Pengukuran Kinerja (>25%-50%) telah mempengaruhi penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja; D. apabila Pengukuran Kinerja belum (<25%) menjadi dasar dalam mempengaruhi penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja
4	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Kebijakan dalam mencapai kinerja.		CC	0,60	belum ada pengukuran kinerja secara berkala pada tahun berjalan	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila Pengukuran Kinerja (100%) telah mempengaruhi penyesuaian kebijakan dalam mencapai kinerja; B. apabila Pengukuran Kinerja (>75%-<100%) telah mempengaruhi penyesuaian kebijakan dalam mencapai kinerja; CC. apabila Pengukuran Kinerja (>50%-75%) telah mempengaruhi penyesuaian kebijakan dalam mencapai kinerja; C. apabila Pengukuran Kinerja (>25%-50%) telah mempengaruhi penyesuaian kebijakan dalam mencapai kinerja; D. apabila Pengukuran Kinerja belum (<25%) menjadi dasar dalam mempengaruhi penyesuaian kebijakan dalam mencapai kinerja

5	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Aktivitas dalam mencapai kinerja.		B	0,70	belum ada pengukuran kinerja secara berkala pada tahun berjalan	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila Pengukuran Kinerja (100%) telah mempengaruhi penyesuaian aktivitas dalam mencapai kinerja; B. apabila Pengukuran Kinerja (>75%-<100%) telah mempengaruhi penyesuaian aktivitas dalam mencapai kinerja; CC. apabila Pengukuran Kinerja (>50%-75%) telah mempengaruhi penyesuaian aktivitas dalam mencapai kinerja; C. apabila Pengukuran Kinerja (>25%-50%) telah mempengaruhi penyesuaian aktivitas dalam mencapai kinerja; D. apabila Pengukuran Kinerja belum (<25%) menjadi dasar dalam mempengaruhi penyesuaian aktivitas dalam mencapai kinerja;
6	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Anggaran dalam mencapai kinerja.		B	0,70	belum ada pengukuran kinerja secara berkala pada tahun berjalan	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila Pengukuran Kinerja (100%) telah mempengaruhi penyesuaian anggaran dalam mencapai kinerja; B. apabila Pengukuran Kinerja (>75%-<100%) telah mempengaruhi penyesuaian anggaran dalam mencapai kinerja; CC. apabila Pengukuran Kinerja (>50%-75%) telah mempengaruhi penyesuaian anggaran dalam mencapai kinerja; C. apabila Pengukuran Kinerja (>25%-50%) telah mempengaruhi penyesuaian anggaran dalam mencapai kinerja; D. apabila Pengukuran Kinerja belum (<25%) menjadi dasar dalam mempengaruhi penyesuaian anggaran dalam mencapai kinerja;
7	Setiap pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.		BB	0,80		AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh (100%) pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja B. apabila sebagian besar (>75%-<100%) pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja CC. apabila sebagian kecil (>50%-75%) pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja CC. apabila sebagian kecil (>25%-50%) pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja D. apabila tidak ada (<25%) pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja
8	Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penempatan/penghapusan Jabatan baik struktural maupun fungsional.					Tidak menjadi komponen penilaian (Cukup dikawal di pusat)
9	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian (Refocusing) Organisasi.					Tidak menjadi komponen penilaian (Cukup dikawal di pusat)
10	Terdapat efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja.					
11	Setiap unit/satuan kerja memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.					Tidak menjadi komponen penilaian (Cukup dikawal di pusat)
3	PELAPORAN KINERJA	15,00	0,734	11,01		
3.a	Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja	3,00	92,50%	2,78		
1	Dokumen Laporan Kinerja telah direvisi.					Revisi cukup. Lapkin Permda
2	Dokumen Laporan Kinerja telah disusun.		Y	1,00	laporan kinerja telah disusun	Ya, jika laporan kinerja telah disusun
3	Dokumen Laporan Kinerja telah disusun secara berkala.		AA	1,00	laporan kinerja telah disusun	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila laporan kinerja dilakukan per triwulan (3 Bulan); B. apabila laporan kinerja dilakukan per semester (6 bulan); CC. apabila laporan kinerja dilakukan 1 tahun sekali D. apabila laporan kinerja pernah dilakukan tapi tidak terjadwal D. tidak dilakukan pelaporan kinerja
4	Dokumen Laporan Kinerja telah dipublikasikan.		B	0,70	belum ada bukti screenshot upload ke situs web satu data tanjab barat	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila laporan kinerja dipublikasikan secara luas (dapat diakses masyarakat luas); B. apabila laporan kinerja dipublikasikan secara terbatas (internal pemerintah) dan bisa diakses (dilihat dan di download) setiap pegawai; CC. apabila laporan kinerja dipublikasikan secara terbatas (internal pemerintah) tetapi hanya bisa dilihat tapi tidak bisa di download oleh setiap pegawai; C. apabila laporan kinerja dipublikasikan secara terbatas (internal pemerintah) tetapi hanya dapat diakses oleh pegawai tertentu saja; D. apabila laporan kinerja belum dipublikasikan
5	Dokumen Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu.		Y	1,00	minta bukti dukung penyampaian LKj ke Bagian Organisasi	Ya, jika laporan kinerja telah disampaikan tepat waktu
3.b	Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan / penyempurnaannya	4,50	73,00%	3,29		
1	Dokumen Laporan Kinerja telah diformalkan.		Y	1,00	laporan kinerja telah disusun	dipindahkan dari 3.a.3 Ya, jika laporan kinerja telah diformalkan

2	Dokumen Laporan Kinerja disusun secara berkualitas sesuai dengan standar.		B	0,70	pada BAB III belum sepenuhnya sesuai dengan permenpan no. 53. th 2014	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh dokumen laporan kinerja disusun secara berkualitas sesuai dengan standar. B. apabila sebagian (>75%-<100%) dokumen laporan kinerja disusun secara berkualitas sesuai dengan standar. CC. apabila sebagian (>50%-75%) dokumen laporan kinerja disusun secara berkualitas sesuai dengan standar. C. apabila sebagian (>25%-50%) dokumen laporan kinerja disusun secara berkualitas sesuai dengan standar. D. apabila dokumen laporan kinerja disusun belum (<25%) berkualitas sesuai dengan standar.
3	Dokumen Laporan Kinerja telah mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja.		B	0,70	capaian kinerja belum sepenuhnya didukung dengan sumber data yang handal	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi pencapaian kinerja B. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75%-<100%) informasi pencapaian kinerja CC. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian (>50%-75%) informasi pencapaian kinerja C. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (>25%-50%) informasi pencapaian kinerja D. apabila laporan kinerja belum (<25%) mengungkapkan informasi pencapaian kinerja
4	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target tahunan.		B	0,70	capaian kinerja belum sepenuhnya didukung dengan sumber data yang handal	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja sesuai dengan target tahunan B. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75%-<100%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja sesuai dengan target tahunan CC. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian (>50%-75%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja sesuai dengan target tahunan C. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (>25%-50%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja sesuai dengan target tahunan D. apabila laporan kinerja belum (<25%) mengungkapkan informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja sesuai dengan target tahunan
5	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah.		B	0,70	target pada renja 2024 belum sempurna	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target jangka menengah B. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75%-<100%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target jangka menengah CC. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian (>50%-75%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target jangka menengah C. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (>25%-50%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target jangka menengah D. apabila laporan kinerja belum (<25%) mengungkapkan informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target jangka menengah
6	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya.		B	0,70	laporan kinerja belum menginfokan realisasi target	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya B. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75%-<100%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya CC. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian (>50%-75%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya C. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (>25%-50%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya D. apabila laporan kinerja belum (<25%) mengungkapkan informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya
7	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja). (jika ada)		B	0,70	belum menyajikan perbandingan dengan level nasional	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level Nasional B. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75%-<100%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level Nasional CC. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian (>50%-75%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level Nasional C. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (>25%-50%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level Nasional D. apabila laporan kinerja belum (<25%) mengungkapkan informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level Nasional
8	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan kualitas atas capaian kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatan.		B	0,70	LKJ telah menginfokan hambatan dalam pencapaian kinerja	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi terkait analisis keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja B. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75%-<100%) informasi terkait analisis keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja CC. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian (>50%-75%) informasi terkait analisis keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja C. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (>25%-50%) informasi terkait analisis keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja D. apabila laporan kinerja belum (<25%) mengungkapkan informasi terkait analisis keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja

9	Dokumen Laporan Kinerja telah menginformasikan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.		B	0,70	belum menyajikan analisis efisiensi	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi terkait efisiensi yang mempertimbangkan efektivitas dengan capaian kinerja B. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75%-<100%) informasi terkait efisiensi yang mempertimbangkan efektivitas dengan capaian kinerja CC. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian (>50%-75%) informasi terkait efisiensi yang mempertimbangkan efektivitas dengan capaian kinerja C. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (>25%-50%) informasi terkait efisiensi yang mempertimbangkan efektivitas dengan capaian kinerja D. apabila laporan kinerja belum (<25%) mengungkapkan informasi terkait efisiensi yang mempertimbangkan efektivitas dengan
10	Dokumen Laporan Kinerja telah menginformasikan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja).		B	0,70	perlu perbaikan perbaikan (rekomendasi) perbaikan	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi terkait upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan B. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75%-<100%) informasi terkait upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan CC. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian (>50%-75%) informasi terkait upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan C. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (>25%-50%) informasi terkait upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan D. apabila laporan kinerja belum (<25%) mengungkapkan informasi terkait upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan
3.c	Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya	7,50	66,00%	4,95		
1	Penyajian informasi dalam laporan kinerja menjadi kepedulian seluruh pegawai.					Tidak menjadi komponen penilaian (Cukup diawasi di pusat)
2	Informasi dalam laporan kinerja selalu mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.					Tidak menjadi komponen penilaian (Cukup diawasi di pusat)
3	Informasi dalam laporan kinerja selalu menjadi perhatian utama pimpinan (Bertanggung Jawab).		B	0,70	belum ada informasi dokumen notulen rapat dalam evaluasi capaian kinerja	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh informasi dalam laporan kinerja selalu menjadi perhatian utama pimpinan; B. apabila sebagian besar (>75%-<100%) informasi dalam laporan kinerja selalu menjadi perhatian utama pimpinan; CC. apabila sebagian (>50%-75%) informasi dalam laporan kinerja selalu menjadi perhatian utama pimpinan; C. apabila sebagian kecil (>25%-50%) informasi dalam laporan kinerja selalu menjadi perhatian utama pimpinan; D. apabila informasi dalam laporan kinerja tidak (<25%) menjadi perhatian utama pimpinan
4	Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja.		B	0,70	belum ada informasi dokumen notulen rapat dalam evaluasi capaian kinerja	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja; B. apabila sebagian besar (>75%-<100%) informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja; CC. apabila sebagian (>50%-75%) informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja; C. apabila sebagian kecil (>25%-50%) informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja; D. apabila informasi dalam laporan kinerja berkala tidak (<25%) digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja
5	Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja.		C	0,50	belum ada LKj dan evaluasi sebagai acuan untuk Renja 2024	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja; B. apabila sebagian besar (>75%-<100%) informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja; CC. apabila sebagian (>50%-75%) informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja; C. apabila sebagian kecil (>25%-50%) informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja; D. apabila informasi dalam laporan kinerja berkala tidak (<25%) digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja
6	Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja.		B	0,70	belum ada LKj dan evaluasi sebagai acuan untuk Renja 2024	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja; B. apabila sebagian besar (>75%-<100%) informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja; CC. apabila sebagian (>50%-75%) informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja; C. apabila sebagian kecil (>25%-50%) informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja; D. apabila informasi dalam laporan kinerja berkala tidak (<25%) digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja

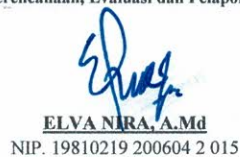
7	Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.		B	0,70	belum ada LKj dan evaluasi sebagai acuan untuk Renja 2024	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya; B. apabila sebagian besar (>75%-<100%) Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya; CC. apabila sebagian (>50%-75%) Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya; C. apabila sebagian kecil (>25%-50%) Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya; D. apabila Informasi dalam laporan kinerja berkala tidak (<25%) digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi
4	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL	25,00	0,566667	14,17		
4.a	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan	5,00	100,00%	5,00		
1	Terdapat pedoman teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.					Tidak menjadi komponen penilaian (Cukup dikawal di pusat)
2	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan pada seluruh unit kerja/perangkat daerah.					Tidak menjadi komponen penilaian (Cukup dikawal di pusat)
3	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berjenjang.					Tidak menjadi komponen penilaian (Cukup dikawal di pusat)
4	Perangkat Daerah telah menyusun Matriks Tindak Lanjut		Y	1,00		Ya, apabila perangkat daerah telah menyusun matriks tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi AKIP tahun sebelumnya.
4.b	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai	7,50	50,00%	3,75		
1	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan sesuai standar.					Tidak menjadi komponen penilaian (Cukup dikawal di pusat)
2	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan oleh SDM yang memadai.					Tidak menjadi komponen penilaian (Cukup dikawal di pusat)
3	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan dengan pendalaman yang memadai.					Tidak menjadi komponen penilaian (Cukup dikawal di pusat)
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan pada seluruh unit kerja/perangkat daerah.					Tidak menjadi komponen penilaian (Cukup dikawal di pusat)
5	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan menggunakan Teknologi Informasi (Aplikasi).					Tidak menjadi komponen penilaian (Cukup dikawal di pusat)
6	Kualitas Matriks Tindak Lanjut berkualitas		C	0,50		AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh (100%) rekomendasi telah disajikan disertai dengan rencana aksi (langkah kongkrit bentuk tindak lanjut yang akan dilakukan), jadwal tindak lanjut dan penanggungjawab setiap rencana aksi; B. apabila sebagian besar (>75%-<100%) rekomendasi telah disajikan disertai dengan rencana aksi (langkah kongkrit bentuk tindak lanjut yang akan dilakukan), jadwal tindak lanjut dan penanggungjawab setiap rencana aksi; CC. apabila sebagian besar (>50% - 75%) rekomendasi telah disajikan disertai dengan rencana aksi (langkah kongkrit bentuk tindak lanjut yang akan dilakukan), jadwal tindak lanjut dan penanggungjawab setiap rencana aksi; C. apabila sebagian kecil (>25%- 50%) rekomendasi telah disajikan disertai dengan rencana aksi (langkah kongkrit bentuk tindak lanjut yang akan dilakukan), jadwal tindak lanjut dan penanggungjawab setiap rencana aksi;
4.c	Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja	12,50	43,33%	5,42		
1	Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja.					Tidak menjadi komponen penilaian (Cukup dikawal di pusat)
2	Hasil dari Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja.					Tidak menjadi komponen penilaian (Cukup dikawal di pusat)

3	Seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah ditindaklanjuti.		D	0,30	Hanya sebagian yang ditindaklanjuti	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir; A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir; BB. Jika seluruh (100%) rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah ditindaklanjuti; B. Jika sebagian besar (>75%-<100%) rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah ditindaklanjuti; CC. Jika sebagian kecil (>50%-75%) rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah ditindaklanjuti; C. Jika sebagian kecil (>25%-50%) rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah ditindaklanjuti; D. Jika tidak ada (<25%) rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah ditindaklanjuti.
4	Telah terjadi peningkatan implementasi SAKIP dengan melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas Kinerja internal.		C	0,50	karna hanya beberapa yg selesai ditindaklanjuti	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. Apabila hasil evaluasi SAKIP berdampak pada peningkatan capaian kinerja (100%) B. Apabila hasil evaluasi SAKIP berdampak pada peningkatan capaian kinerja (>75%-<100%) CC. Apabila hasil evaluasi SAKIP berdampak pada peningkatan capaian kinerja (>50%-75%) C. Apabila hasil evaluasi SAKIP berdampak pada peningkatan capaian kinerja (>25%-50%) D. Apabila hasil evaluasi SAKIP berdampak pada peningkatan capaian kinerja (<25%)
5	Telah terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal.		C	0,50		AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. Apabila perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi SAKIP sangat signifikan (100%) B. Apabila perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi SAKIP signifikan (>75%-<100%) CC. Apabila perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi SAKIP cukup signifikan (>50%-75%) C. a. Apabila perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi SAKIP cukup signifikan (>25%-50%) D. a. Apabila perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi SAKIP tidak signifikan (<25%)
HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)		100,00	69,38%	69,38		

Disetujui Oleh :

 Pdt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Drs. R. C. N. M. KASTIH, C.G.C.A.E.
 NIP. 197012011990091001

Kasubag Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Program


ELVA NARA, A.Md.
 NIP. 198102192006042015

Tim Reviu :

Wakil Penanggungjawab : Drs. Rahimrus
 NIP. 197101311994031004

Ketua Tim : Dwi Yustisi Oktadina, SH
 NIP. 198610182010012013

Anggota Tim : Heri Cahyono, SE
 NIP. 197910262015021001

: Dewi Susanti Putri, SE
 NIP. 197107061997032005

: Saribanun
 NIP. 197206021994022003

: Bahrudin
 NIP. 19820216.200701.1.007

Ketentuan Pengisian Kertas Kerja:

- 1 kolom lajur yang diwarnai merah, tidak perlu diisi dan diberi nilai.
- 2 Kerangka Logis: Aspek (c= pemanfaatan) tidak boleh lebih tinggi dari aspek (b = kualitas)
- 3 Kerangka Logis: aspek (b = kualitas) tidak boleh lebih tinggi dari aspek (a = keberadaan)
- 4 Temuan disajikan pada kolom lajur CATATAN, yang menjadi dasar pemberian nilai (AA, A, BB, B, CC, C, D, E)